

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar keterampilan bolabasket siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran teknis.
2. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar keterampilan bolabasket.
3. Hasil belajar keterampilan bolabasket kelompok siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran teknis pada kelompok siswa yang memiliki kebugaran tinggi.
4. Hasil belajar keterampilan bolabasket kelompok siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran teknis lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis pada kelompok siswa yang memiliki kebugaran rendah.

B. Implikasi

Implikasi yang dibahas meliputi: 1) implikasi terhadap dampak teori; 2) implikasi terhadap penerapan praktis.

Implikasi terhadap dampak teori. Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh para pakar di bidang pendidikan jasmani baik internasional maupun nasional sebagian besar menyatakan bahwa untuk mengajarkan suatu permainan atau keterampilan seperti bolabasket dan lain sebagainya, pendekatan pembelajaran taktis memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan taktik dan keterampilan permainan bolabasket dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran teknis.

Lutfi Nur, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bolabasket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui pendekatan pembelajaran taktis siswa diarahkan kepada penyempurnaan penampilan bermain yang didalamnya menggabungkan kedua unsur yakni kesadaran taktis dan keahlian. Proses pembelajaran taktis tidak diajarkan secara khusus dalam bagian yang terpisah-pisah, namun sekaligus di dalam situasi atau suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sebenarnya. Melalui pendekatan pembelajaran taktis diharapkan terjadi proses transfer pemahaman dan keterampilan terhadap hasil belajar keterampilan bolabasket dan bermain bolabasket yang sesungguhnya. Apabila dilihat dari langkah-langkah pembelajaran dalam rangka memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran bolabasket, nampaknya pendekatan pembelajaran taktis lebih memberikan kontribusi yang berarti daripada pendekatan pembelajaran teknis dalam rangka mengembangkan hasil belajar keterampilan bolabasket siswa SMP.

Dengan demikian implikasi hasil penelitian terhadap dampak teoritis adalah membantu memperkuat upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia, terutama dari kompetensi dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan analisis. Terutama dari segi peletakan keterampilan dan pemahaman bermain bolabasket sebagai sumber atau media untuk mengembangkan hasil belajar keterampilan siswa.

Implikasi terhadap penerapan praktis. Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis. Dengan ditemukannya bahwa (1) Secara keseluruhan pendekatan pembelajaran taktis dan pendekatan pembelajaran teknis memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar keterampilan bolabasket, (2) interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kebugaran jasmani berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan bolabasket, (3) bagi siswa yang memiliki kebugaran tinggi lebih baik di ajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran taktis, (4) bagi siswa yang memiliki kebugaran rendah lebih baik di ajar dengan pendekatan pembelajaran teknis. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka implikasi praktis hasil penelitian ini adalah untuk : (a) mengidentifikasi tingkat kebugaran jasmani, (b) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran taktis, (c) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran teknis, dan (d) mengembangkan

pendekatan pembelajaran taktis dan pendekatan pembelajaran teknis bersama-sama diterapkan dalam proses pembelajaran bolabasket. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pihak yang terkait dengan lingkup pendidikan jasmani serta dapat dijadikan bahan masukan dalam strategi belajar mengajar bagi para guru pendidikan jasmani di persekolahan.

C. SARAN

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan dan mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran permainan bolabasket di SMP Negeri 1 Cibadak Kab. Sukabumi. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung terhadap pendekatan pembelajaran yang tepat kepada siswa yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan taktis dan teknis supaya proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal. Terutama sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, dan bagi sekolah yang tidak atau kurang fasilitas pembelajaran untuk penjasorkes supaya memperhatikan fasilitas tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Dengan adanya fasilitas, guru dituntut untuk memakai fasilitas tersebut secara optimal sesuai dengan tuntutan yang diberikan.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani, agar lebih memperhatikan mengenai pendekatan pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan pembelajaran penjas menuntut banyak praktik di lapangan maka pemilihan pendekatan pembelajaran harus sangat diperhatikan supaya pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan hasil penelitian ini, disarankan apabila para siswa yang diajar memiliki kebugaran tinggi seyogyanya pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan taktis, sedangkan apabila para siswa yang diajar

memiliki kebugaran rendah seyogyanya pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan teknis. Namun apabila, kondisi siswa beragam terkait tingkat kebugaran jasmaninya, kemudian keterbatasan waktu dan pengajarnya dalam PBM maka boleh digunakan pendekatan taktis yang lebih efektif secara keseluruhan. Selain itu, diharapkan para guru penjas agar lebih kritis lagi terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran, maka seorang guru penjas yang baik diharapkan untuk selalu menggali/mengkaji tentang kepenjasannya, terutama mendalami pendekatan pembelajaran dalam penjas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat diraih secara optimal. Catatan bahwa mengajar penjas itu tidak mudah, sehingga siapa saja bisa melakukannya. Atas dasar itulah para guru penjas harus senantiasa meningkatkan keilmuannya di bidang penjas agar kompetensi yang dimiliki meningkat dan berkualitas. Bagi para guru yang telah menggunakan pendekatan pembelajaran ini agar tetap mempertahankan dan mensosialisasikannya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar keterampilan bolabasket atau materi lainnya direkomendasikan agar siswa memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik. Untuk memperoleh tingkat kebugaran jasmani yang baik, diperlukan melakukan aktivitas jasmani maupun berolahraga yang teratur dan menerapkan pola hidup sehat. Di samping itu, siswa yang memiliki kebugaran jasmani baik akan berdampak terhadap kualitas hidupnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan bahan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian lanjutan.